

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pandemi merupakan epidemi yang menyebar secara global melewati batas negara. Contohnya di Spanyol tahun 1918 terjadi pandemi influenza, yang menginfeksi lebih dari sepertiga populasi dunia dan menewaskan sekitar 50 juta orang (Morens et al., 2009).

Penyakit Coronavirus (COVID-19) didefinisikan sebagai penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dengan cara kerja menyerang sistem pernafasan. Dimulai dari Tiongkok kemudian virus ini menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia. Berdasarkan tingkat keparahan dampak COVID-19 secara internasional, kondisi wabah yang meningkat ke tingkat pandemi dapat memengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari, termasuk perjalanan, perdagangan, pariwisata, persediaan makanan, dan pasar keuangan (OSHA, 2020).

Pandemi COVID-19 telah mengubah cara banyak perusahaan bekerja setiap hari. Sebagian besar perusahaan mulai bekerja dari jarak jauh, tetapi tidak di semua perusahaan, misalnya perusahaan yang bergerak pada bidang produksi atau perawatan kesehatan, bahkan sektor pendidikan. Meskipun telah terdapat digitalisasi progresif, robotisasi dan otomatisasi, tetapi tidak ada pabrik atau perusahaan yang berfungsi secara efektif tanpa manusia (Nowacki et al., 2020)

Data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) per tanggal 3 Maret 2021, terdapat 114.315.846 jumlah kasus terkonfirmasi di seluruh dunia dengan 2.539.427 kematian kini telah dilaporkan. Dalam seminggu terakhir, wilayah Amerika, Eropa, dan Asia Tenggara menyumbang paling banyak kasus baru. Lima negara (yaitu Amerika Serikat, India, Brasil, Rusia, dan United Kingdom) merupakan lima negara dengan kasus terkonfirmasi terbanyak selama seminggu terakhir ([covid19.who.int](https://covid19.who.int))

Data terbaru berdasarkan laman Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 3 Maret 2021, menunjukkan bahwa terdapat kasus terkonfirmasi sebanyak 1.347.026 orang, sembuh sebanyak 422.386 orang, dan meninggal sebanyak 16.002 orang. Kejadian kasus terkonfirmasi tertinggi terjadi di DKI Jakarta yaitu sebanyak 1.064 kasus baru sehingga menjadikan total kumulatif kasusnya sebanyak 116.909 kasus. Kejadian kasus terkonfirmasi terbanyak selanjutnya yaitu di Jawa Barat total kumulatif kasus sebanyak 40.024 kasus (Covid19.go.id).

Untuk mengurangi dampak kondisi wabah COVID-19 pada bisnis, pekerja, pelanggan, dan publik, penting bagi semua instansi untuk merencanakan strategi dalam mencegah COVID-19. Bagi instansi yang telah merencanakan strategi pencegahan influenza, perencanaan COVID-19 mungkin melibatkan pembaruan dalam rencana untuk mengatasi risiko paparan spesifik, sumber paparan, rute penularan, dan karakteristik unik lain dari SARS-CoV-2 dibandingkan dengan pandemi. virus influenza. Instansi yang belum siap menghadapi peristiwa pandemi harus mempersiapkan diri mereka dan pekerja mereka sedini mungkin dari kondisi wabah yang berpotensi memburuk. Kurangnya perencanaan kontinuitas dapat mengakibatkan serangkaian kegagalan karena pemberi kerja berusaha untuk mengatasi tantangan COVID-19 dengan sumber daya yang tidak mencukupi dan pekerja yang mungkin tidak cukup terlatih untuk pekerjaan yang mungkin harus mereka lakukan dalam kondisi pandemi (OSHA, 2020).

Hanya dalam beberapa bulan COVID-19 telah mengubah cara dan tempat orang-orang bekerja, memaksa para pekerja untuk bekerja lebih fleksibel menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Masalah kesehatan dan kebersihan menjadi fokus yang sangat harus diperhatikan dan oleh karena itu perusahaan diharuskan mengkondisikan ruang kantor sesuai dengan standar kesehatan dan kesejahteraan tertinggi bagi para pekerja. Kualitas lingkungan dalam ruangan memiliki pengaruh kesehatan dan kesejahteraan yang sangat besar kepada pekerja. Misalnya, ketidaknyamanan termal tidak hanya berpotensi membahayakan kesehatan, tetapi juga memengaruhi kemampuan orang untuk bekerja secara efektif. Perusahaan juga harus memberikan lebih banyak sumber daya untuk dukungan mental dan emosional pekerja. Pola pikir yang semakin berpusat pada pekerja

membutuhkan pendekatan holistik ke tempat kerja untuk memperhitungkan kesejahteraan pekerja, yang mencakup kualitas udara dan air, pelayanan gizi dan kebijakan bagi pekerja, ruang meditasi dan pencahayaan alami, hingga program seperti kelas kesadaran, hingga kebijakan fleksibel mengenai jam kerja. Sebagai respon terhadap pandemi COVID-19 perusahaan harus mendukung pekerja agar merasa aman, sehat, dan tangguh saat mereka kembali bekerja (Arup, 2020).

COVID-19 paling sering menyebabkan penyakit ringan, tetapi dalam beberapa tahun terakhir, menyebabkan wabah besar penyakit manusia. Biasanya, mutasi itu menyebabkan perubahan struktural pada glikoprotein coronavirus spike (S) memungkinkan pengikatan jenis reseptor baru dan mengizinkan lompatan dari inang hewan ke inang manusia (penularan zoonosis) dan dapat meningkatkan risiko wabah atau epidemi skala besar (Dietz et al., 2020). *Droplet* dan sentuhan langsung dengan permukaan benda yang terkontaminasi merupakan jalur utama penyebaran COVID-19. Penyebaran COVID-19 dapat terjadi di dua kesempatan yaitu pada saat berada di tempat kerja dan pada saat dengan dalam perjalanan menuju tempat kerja. Risiko penyebaran COVID-19 di tempat kerja bisa dipengaruhi oleh upaya menjaga jarak dengan rekan kerja sejauh satu meter serta kontak langsung dengan orang yang terkena COVID-19 maupun permukaan benda yang terkontaminasi (WHO, 2020).

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPN Veteran Jakarta) merupakan universitas negeri yang berlokasi di Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan Kota Depok, Jawa Barat. UPN Veteran Jakarta berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. UPN Veteran Jakarta mempunyai ciri khas yaitu perguruan tinggi yang sangat menjunjung tinggi Bela Negara. Selain berlokasi di Ibu Kota, UPN Veteran Jakarta juga memiliki kualitas yang sangat baik dilihat dari fakultas-fakultas yang berkompetensi tinggi, fasilitas yang lengkap, serta kegiatan dan sumber daya manusia yang mumpuni ([www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id))

Berdasarkan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 November 2020 dengan menggunakan pedoman observasi, penulis menemukan bahwa ruangan Biro Umum dan Keuangan belum menerapkan protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh *The Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) mengenai COVID-19 *Employer Information for Office Buildings* yaitu

**Muhamad Rangga Faturohman, 2021**

**EVALUASI PENATAAN RUANG KERJA DI GEDUNG REKTORAT KAMPUS UPN VETERAN JAKARTA DALAM RANGKA MENCEGAH PENYEBARAN PENYAKIT PADA SITUASI MASA PANDEMI**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

menambah pembatas atau penghalang antar meja pekerja dan menambah tanda dilantai sebagai upaya menjaga jarak sejauh satu meter. Ruangan belum mempunyai sistem *dilution ventilation* untuk mencairkan udara tercemar yang ada diruangan. Sistem sirkulasi udara di ruangan tersebut menggunakan *Air Conditioning* (AC) dan pintu yang dibuka sebagai jalan masuk udara dari luar. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa terdapat surat edaran mengenai pola pekerjaan pada masa pandemi yaitu Surat Edaran Nomor: 53/UN51.0/SE/2020 Tentang Tata Normal Baru *Work From Office (WFO)* Bagi Tenaga Kerja Pendidikan Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 yang memberlakukan pelaksanaan kegiatan pelayanan pendidikan WFO dengan menghadirkan pegawai 50% per subsatker setiap harinya dengan cara bergantian hadir WFO dengan hari berikutnya.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan laman Sistem Informasi Kepegawaian UPN Veteran Jakarta, total tenaga kependidikan adalah sebanyak 388 pegawai. Surat Edaran Rektor UPN Veteran Jakarta Nomor: 120/UN16.0/SE/2020 Tentang Pelaksanaan Kerja Pada Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan UPN Veteran Jakarta yang memberlakukan peraturan bahwa Tenaga Kependidikan Tetap serta Tenaga Kependidikan Kontrak melakukan *Work From Office (WFO)* untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mulai tanggal 2 November 2020. Surat edaran tersebut mengharuskan staf untuk datang ke tempat kerja yang berarti akan terjadi peningkatan jumlah pekerja di Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta.

Sebagai acuan, European Centre for Disease Prevention and Control (ECDC) menyebutkan bahwa tempat kerja dimana klaster diamati sangat bervariasi dimulai dari layanan kesehatan dan perawatan sosial, kantor, lokasi konstruksi, institusi militer dan penegakan hukum, industri, fasilitas pendidikan, dan berbagai klaster lainnya. Enam puluh lima klaster COVID-19 di berbagai kantor dilaporkan oleh 10 negara (Bulgaria, Siprus, Republik Ceko, Prancis, Irlandia, Latvia, Lituania, Malta, Rumania, dan Spanyol). Klaster tertentu seperti bank, kantor pusat perusahaan, dan gedung pemerintah. Kroasia hanya melaporkan data agregat, dengan kantor menyumbang 10,5% dari kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di negara tersebut.

Per tanggal 5 Juli 2020, terdata total 410 orang terkena, termasuk empat kematian yang berasal dari klaster perkantoran. Jumlah kasus terkonfirmasi di perkantoran akan terus meningkat seiring dengan kembalinya pola pekerjaan *Work From Office* (WFO) jika dalam penerapannya tidak memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 (Ecdc, 2020)

Berdasarkan tingginya data kasus yang terjadi diperkantoran, maka perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi penataan ruang kerja di Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta serta pembuatan rekomendasi desain penataan ruang kerja yang dapat mencegah penularan penyakit pada masa pandemi di lingkungan kampus.

### **I.3 Tujuan**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari dilaksanakannya mengevaluasi penataan ruang kerja staf di Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta serta merekomendasikan sebuah desain ruang kerja staf yang dapat mencegah terjadinya penularan penyakit pada masa pandemi.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengevaluasi jarak antar meja staf minimal satu (1) meter.
- b. Mengevaluasi pelindung transparan atau penghalang fisik lainnya jika memungkinkan untuk memisahkan karyawan dan pengunjung.
- c. Mengevaluasi susunan kursi tunggu dengan memberi jarak, atau melepas kursi untuk menjaga social distancing.
- d. Mengevaluasi tanda atau isyarat visual lainnya seperti stiker atau pita berwarna di lantai, ditempatkan sejauh satu meter untuk menunjukkan di mana harus berdiri.
- e. Mengevaluasi terdapat poster mengenai protokol kesehatan COVID-19.
- f. Mengevaluasi tersedia tempat cuci tangan dan handsanitizer minimal satu (1) untuk setiap ruangan.
- g. Mengevaluasi terpasang sistem ventilasi.

## **I.4 Manfaat**

### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan akademik bagi mahasiswa dan sumber bacaan dan informasi mengenai penataan ruang kerja yang dapat mencegah penyebaran penyakit dalam situasi masa pandemi.

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

#### **I.4.2.1 Bagi Informan**

Dengan adanya penelitian ini, jika hasil penelitian ini diterapkan, informan bisa mendapatkan ruang kerja yang lebih aman terhadap penyebaran COVID-19 sehingga kesehatan responden dapat terjaga selama melakukan pekerjaan.

#### **I.4.2.2 Bagi Instansi**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi dan masukan mengenai perancangan ruang kerja staf di Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta sehingga penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus dapat dicegah.

#### **I.4.2.3 Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana UPN Veteran Jakarta**

Hasil dari penelitian dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi keputakaan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta khususnya mengenai Perancangan Ruang Kerja Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Penyakit Pada Masa Pandemi.

#### **I.4.2.4 Bagi Peneliti**

Penelitian yang dilakukan dapat memperkaya pengetahuan serta pemahaman peneliti terkait perancangan ruang kerja dalam rangka mencegah penyebaran penyakit pada masa pandemi.

## **I.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi implementasi protokol kesehatan COVID-19 ruang kerja staf di Gedung Rektorat UPN Veteran Jakarta serta merekomendasikan tata ruang kerja yang dapat

mencegah penyebaran penyakit pada masa pandemi di lingkungan kampus. Penelitian dilaksanakan berdasarkan tingginya angka kasus kesakitan pada masa pandemi khususnya pandemi COVID-19. Penelitian dimulai dengan studi pendahuluan pada tanggal 16 November 2020 dengan penelitian utama dimulai dari bulan September 2020. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini berasal dari data primer yang berupa hasil dari kegiatan wawancara yang mendalam bersama dengan informan dan hasil dari pedoman observasi. Penelitian ini dilakukan mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi, lalu Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan serta rekomendasi *The Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) mengenai *COVID-19 Employer Information for Office Buildings*.